

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO MOTIVASI “DAN JIKA
AKU GAGAL” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SEWON TAHUN AJARAN
2019/2020**

Rita Yuniarti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah ada perbedaan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dengansiswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal”. (2) untuk menguji keefektifan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dalam kemampuanmenulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Populasi Penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sewon. Sampel Penelitian adalah siswa kelas VIII G dan kelas VIII E yang berjumlah 62 siswa. Pemilihan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan observasi dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik parametrik yaitu uji-t dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media video motivasi lebih efektif dari penggunaan model pembelajaran konvensional. (1) dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 76,77 sedangkan kelas kontrol 53,39. (2) Selain berhasil, penggunaan media video motivasi juga berhasil di dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi, dilihat dari uji-t yang menunjukkan $t\text{-hitung} = 4,322$ dengan nilai $\text{sig} = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan (5% atau 0,05) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan pengaruh penggunaan media video motivasi dengan pembelajaran konvensional ditinjau keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sewon.

Kata kunci: *keefektifan, media video motivasi, menulis puisi*

ABSTRACT

This study aims to determine (1) whether there is a difference in the ability to write poetry in eighth grade students of SMP Negeri 2 Sewon who participate in learning using motivational video media "And If I Fail" with students who take lessons without using motivational video media "And If I Failed". (2) to test the effectiveness of motivational video media "And If I Fail" in the ability to write poetry in class VIII students of SMP Negeri 2 Sewon.

This research is a quasi-experimental study (Quasi Experiment). The study population was all students of class VIII at SMP Negeri 2 Sewon. The research sample is students of class VIII G and class VIII E, amounting to 62 students. Selection of one class as an experimental group and one class as a control group. Data collection in this study is to conduct observations and tests. Analysis of the data used in this study is the parametric statistical method that is t-test with a significance level of 0.05.

The results of this study concluded that the use of motivational video media was more effective than the use of conventional learning models. (1) seen from the posttest mean score of the experimental class students is higher than the average value of the control class. The experimental class got an average value of 76.77 while the control class was 53.39. (2) In addition to being successful, the use of motivational video media was also successful in the process of learning poetry writing skills, seen from the t-test which showed $t\text{-count} = 4,322$ with a $\text{sig} = 0,000$ so that it was smaller than the alpha value set (5% or 0.05) means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is a difference in the influence of the use of motivational video media with conventional learning in terms of poetry writing skills of class VIII students at SMP Negeri 2 Sewon.

Keywords: *effectiveness, motivational video media, writing poetry*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah suatu proses memindahkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan bagian dari mata pelajaran di sekolah yang wajib dikuasai, menulis telah dicantumkan dalam kurikulum pembelajaran. Salah satunya yaitu keterampilan menulis puisi. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang diciptakan untuk mengekspresikan perasaan penulisnya.

Somad (2010: 13) puisi merupakan media ekspresi penyair dalam menuangkan gagasan atau ide. Lebih dalam lagi, puisi menjadi ungkapan terdalam kegelisahan hati penyair dalam menyikapi suatu peristiwa. Apakah peristiwa yang

dialami atau peristiwa – peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupannya.

Biasanya dalam sebuah karya, dalam hal ini puisi dapat mencerminkan rekaman peristiwa yang terjadi pada suatu masa tertentu.

Kosasih (2012: 97) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan karya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur. Dresden (dalam Padi 2013: 21) puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi.

Materi mengenai puisi dalam kurikulum 2013 kelas VIII SMP terdapat dalam K.D 3.7 yaitu mengidentifikasi unsur – unsur

pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. K.D 4.7 yaitu menyimpulkan unsur – unsur pembangunan teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. K.D 3.8 menelaah unsur – unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain – lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang kuat baik dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang unruk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.

Terdapat juga pada K.D 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur – unsur pembangun puisi.

Dari hasil observasi, didapatkan informasi bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon masih rendah. Siswa kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis sebuah puisi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal

Dalam menulis puisi, membutuhkan sebuah ide atau gagasan agar dapat menulis sebuah bait puisi. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mencoba berinovasi untuk mencari media yang sesuai untuk menulis puisi yaitu dengan menggunakan media vidio motivasi.

diantaranya yaitu guru, metode, dan siswanya. Hampir semua sastra disajikan dengan cara yang kurang menarik sehingga siswa menjadi kurang kreatif dan inovatif. Seharusnya sastra bisa menjadi pemicu munculnya kreativitas karena objek kajian sastra

adalah daya imajinasi dan nilai rasa seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, media video motivasi ini mampu membantu siswa berimajinasi untuk menemukan ide-ide menulis puisi. Dengan penggunaan media video motivasi yang simpel akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya menulis puisi. Siswalebih mudah mendapatkan ide, gagasan, dan kata-kata yang akan disusun menjadi sebuah puisi.

Dalam menulis puisi tidak semua siswa mampu menemukan ide dan gagasan secara langsung. Adapun media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dalam menulis puisi, diharapkan dapat membantu siswa berimajinasi untuk menemukan ide dan gagasannya, sehingga siswa dapat lebih mudah menemukan kata-kata untuk dirangkai menjadi sebuah puisi. Karena

video motivasi juga merupakan media digital, di dalamnya terdapat gambar yang membuat siswa tidak mudah bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Video Motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sewon Tahun Ajaran 2019/2020”**

Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan hasil menulis puisi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dan siswa yang mengikuti

pembelajaran tanpa menggunakan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon?

2. Bagaimana efektivitas penggunaan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yaitu:

1. Mendeskripsikan perbedaan menulis puisi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video motivasi “Dan Jika Gagal” dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon.

2. Untuk menguji keefektifan media video motivasi “Dan Jika Aku Gagal” dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terutama dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru adalah menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang media video motivasi yang dapat digunakan untuk menulis puisi.

- b. Manfaat bagi siswa adalah penggunaan media video motivasi dapat mempermudah siswa untuk mengekspresikan

- ide mereka dalam meningkatkan pemahamannya terhadap pembelajaran menulis puisi. materi pembelajaran yang disampaikan
- c. Manfaat bagi pihak sekolah (Fechera, Maman dan Dadang, 2012). adalah terciptanya proses Media ini pada umumnya digunakan pembelajaran menulis puisi untuk tujuan-tujuan hiburan, yang lebih menarik dan dokumentasi, dan pendidikan. video menyenangkan bagi siswa. dapat menyajikan informasi,

KAJIAN TEORI

Video Motivasi

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, dan memiloiiki suara yang semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun pikiran (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Sadiman, dkk, 2010: 74).

Penggunaan media pembelajaran video mampu memberikan respon positif dari siswa. siswa termotivasi untuk belajar dan mampu

memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk berbuat atau melakukan suatu hal. Motivasi tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Motivasi adalah gejala yang timbul dalam bentuk dorongan pada diri seseorang. Dorongan tersebut muncul secara sadar untuk melakukan suatu

tindakan dengan tujuan tertentu. Dimiyati dan Mujiono (2009: 80) yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Video merupakan sebuah gambar bergerak yang memiliki suara. Munir (2012: 289) video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik. Sukiman (2012: 187-188) video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.

Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi dan lugas karena dapat sampai di hadapan

siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran (Daryanto, 2010: 90). Arsyad (dalam Wiarto, 2016: 136) video adalah gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang muncul dari dalam atau dari luar diri seseorang. Motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda berjalan, membuat anda tetap berjalan, dan menentukan ke mana anda berusaha berjalan (Slavin, 2009:105).

Orm-rod (2009:58-59), motivasi dapat meningkat-kan prakarsa

(inisiasi) dan kegigihan terhadap Menulis merupakan suatu berbagai aktivitas, sedangkan kegiatan komunikasi berupa Dornyei (2001:116) menyampaikan, penyampaian pesan (informasi) dengan motivasi yang sama pentingnya secara tertulis kepada pihak lain faktor dalam keberhasilan belajar yang dengan menggunakan bahasa tulis telah disepakati sebelumnya, sebagai alat atau medianya. Aktivitas keterampilan guru dalam memotivasi menulis melibatkan beberapa unsur, pelajar harus dilihat sebagai pusat yaitu: penulis sebagai penyampaian pengajaran efektivitas. pesan, isi tulisan, saluran atau media,

Kompri (2016: 247) dan pembaca (Dalman, 2012: 3). Isha motivasi belajar siswa berkaitan erat k (2014: 5) menyatakan bahwa dengan keinginan siswa untuk terlibat menulis adalah upaya melakukan dalam proses pembelajaran. komunikasi dengan pembaca.

Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tapi komunikasi sepihak. Menulis pada hakikatnya merupakan Tarigan (2008:22), menulis adalah menurunkan atau melukiskan kegiatan menuangkan gagasan, lambang-lambang grafik yang pendapat, perasaan, keinginan dan menggambar-kan suatu bahasa yang kemauan serta informasi kedalam dipahami oleh seseorang, sehingga bahasa tulis kemudian mengirimkannya orang lain dapat membaca lambang kepada orang lain (Dalman, 2014:3). grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik

itu. Sedangkan Kunandar (2011:1) mengatakan, menulis adalah suatu sarana untuk menyampaikan buah pikiran, gagasan, ide, pengetahuan, harapan, dan pesan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan dan kemauan serta informasi kedalam bahasa tulis kemudian mengirimkannya kepada orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sewon. Pengambilan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 08 Oktober sampai tanggal 15 Oktober 2019. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon, berjumlah 168 orang yang berasal dari 8 kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan

dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05.

PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada penggunaan media video motivasi terhadap keterampilan menulis puisi, maka dilakukan perbandingan hasil belajar yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan dilakukan dengan proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media video motivasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional. Sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*), dilakukan uji persyaratan hipotesis terlebih dahulu. Uji hipotesis tersebut berupa uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

untuk mengetahui data kedua kelas normal dan homogen. Berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig *pretest* sebesar 0,585 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai sig sebesar 0,450. Dapat dilihat bahwa nilai sig (*2-tailed*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang digunakan berbentuk distribusi normal terhadap populasinya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah melakukan uji normalitas dalam penelitian ini maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan uji homogenitas Based on Mean, Based on Median, Based on Median with Adjusted df, dan Based on

Trimmed Mean dengan masing-masing nilai Based on Mean sebesar 0,110, Based on Median sebesar 0,149, Based on Median with Adjusted df sebesar 0,149, dan Based on Trimmed Mean sebesar 0,110. Dapat dilihat bahwa nilai sig tersebut lebih besar dari nilai alpha (α) yang telah diterapkan yaitu 5% atau 0,05, maka H_0 diterima. Berdasarkan kriteria dengan nilai sig seluruhnya di atas 0,05 dapat disimpulkan bahwa kedua kelas merupakan populasi yang homogen.

Selanjutnya, setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat dilakukan uji-T untuk hipotesis. Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis uji-T. Berdasarkan pada uji hipotesis *pretest* siswa diperoleh hasil analisis uji-T yang menunjukkan bahwa perlehan nilai t-hitung sebesar 4,322 dan nilai

sig sebesar 0,150. Nilai signifikansi tersebut menyatakan lebih besar dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama.

Hasil dari uji hipotesis *posttest* siswa diperoleh hasil analisis uji-T yang menunjukkan bahwa perolehan nilai t-hitung sebesar 9,533 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media video motivasi terhadap keterampilan menulis puisi dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis puisi.

Pada penelitian ini, nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video motivasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata *pretest* siswa. Nilai tertinggi *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen pada keterampilan menulis puisi yaitu sebesar 70. Sedangkan nilai tertinggi *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen pada keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan sebesar

95, sehingga media video motivasi yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon.

Nilai rata-rata pada kelas kontrol dalam penelitian ini juga mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan model konvensional. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai *postest* yang mengalami peningkatan dibandingkan dari nilai *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas kontrol yaitu 60. Sedangkan rata-rata nilai *postest* dengan pembelajaran konvensional pada keterampilan menulis puisi siswa yaitu 65. Berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *postest* dalam keterampilan menulis puisi siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penggunaan media video motivasi berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa adanya keberhasilan pada penggunaan media video motivasi yang sesuai dengan alat bantu siswa dalam proses pembelajaran. Dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media video motivasi, dalam penelitian ini juga menggunakan data observasi sebagai pendukungnya. Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas VIII G atau guru kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) pada penelitian ini. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh nilai presentase 100% dengan kriteria nilai presentase sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi ragamnya, yakni; tulisan yang dilakukan oleh observer, dapat faktawi(faktual) dan tulisan khayali disimpulkan bahwa aktivitas belajar (imajinasi). Sejalan dengan pendapat di siswa saat diberikan pembelajaran atas, tulisan atau karya. Daryanto dengan menggunakan media video (2013:6) menyatakan bahwa “media motivasi memberikan pengaruh yang pembelajaran dapat diartikan sebagai sangat baik di dalam kegiatan segala sesuatu yang dapat digunakan pembelajaran khususnya dalam untuk menyalurkan pesan, sehingga kemampuan menulis siswa. Hal tersebut dapat merangsang perhatian, minat, dapat dilihat dari hasil observasi pikiran, dan perasaan siswa dalam diantaranya yaitu siswa antusias di kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dalam mengikuti pembelajaran dengan belajar”. Penggunaan media dalam menggunakan video motivasi, siswa pembelajaran dapat mempermudah lebih mudah memahami karena di peserta didik dalam memahami suatu dalam video tersebut siswa yang abstrak menjadi lebih konkret. mendapatkan inspirasi kata-kata untuk Penggunaan media video membuat puisi. Siswa juga lebih aktif motivasi dalam penelitian ini juga saat proses pembelajaran. memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Hal itu

Dari hasil observasi tersebut terjadi karena media pembelajaran senada dengan pendapat Gie(2001: 25- yang digunakan berupa media yang 30) mengelompokkan tulisan memiliki manfaat dalam proses atasbeberapa kriteria, salah satu pembelajaran. Hal tersebut sejalan kriterianya adalahberdasarkan

dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slavin (2009:105), Motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda berjalan, membuat anda tetap berjalan, dan menentukan ke mana anda berusaha berjalan.

Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penggunaan media video motivasi, tetapi bukan hanya sekedar mengetahui tanpa adanya landasan yang kuat. Penemuan beberapa fakta yang menguatkan bahwa media video motivasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi, berangkat dari sebuah jurnal yang dikeluarkan UIN Syarif Hidayatullah oleh Isyaaq Robin (2019) dengan judul “Penggunaan Media Akun Instagram *Shiftmedia.id* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPIT AL-Lauzah Tahun Pelajaran 2018/2019”. Pada jurnal tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh pada hasil belajar siswa dan dirasa sangat efektif dalam proses belajar mengajar.

Peneliti kemudian menemukan jurnal kedua sebagai penguat jurnal pertama, yaitu milik Hutagalung dan Rutmana Suhartini (2015) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Klip Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2014/2015” hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media video klip dalam pembelajaran menulis cerpen pada kelas X SMA Negeri 1

Sidikalang, pendapat siswa tentang menyatakan bahwa media penggunaan media pembelajaran ini pembelajaran video motivasi menunjukkan bahwa siswa tertarik memberikan pengaruh yang lebih baik dengan media video klip. dan secara signifikan dapat

Dari beberapa jurnal di atas meningkatkan keterampilan menulis sejalan dengan penelitian yang puisisiswa jika dibandingkan dengan dilaksanakan oleh peneliti. Perbedaan pembelajaran yang sudah berjalan dari jurnal di atas dengan yang sehari-hari.

dilaksanakan peneliti adalah peneliti lebih menekankan pada kemampuan penggunaan media video motivasi yang menarik, yaitu mengemas pembelajaran dalam bentuk hiburan dengan mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selain dari sisi penggunaannya, media yang digunakan oleh peneliti juga terbilang lebih praktis karena guru hanya menyiapkan laptop, speaker aktif, dan proyektor kelas yang sudah tersedia di dalam ruang kelas. Hasil temuan dari penelitian ini dan dukungan dari fakta empiris

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media video motivasi dinilai lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional, hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pada hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* pada keterampilan menulis puisi siswa untuk kelas eksperimen sebesar 95 dan untuk kelas

65. Dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu penggunaan media video motivasi juga dinilai efektif dalam proses pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari uji-T yang diperoleh nilai t-hitung sebesar 9,533 dan nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000.

Nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,005 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media video motivasi dengan penggunaan model pembelajaran konvensional yang ditinjau dari keterampilan menulis puisi pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Sewon.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, model pembelajaran dapat dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk tetap terlibat pada tugas belajar baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan khasanah ilmu pengetahuan bagi guru untuk mengatasi permasalahan prestasi siswa di dalam kelas serta mampu mengoptimalkan penggunaan media yang ada untuk

mempermudah di dalam
 memnyampaian materi
 pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan berhasilnya
 penelitian ini mampu membuka
 cakrawala ilmu pengetahuan
 peneliti untuk melakukan
 penelitian yang serupa baik
 penelitian *Research and
 Develpoment*, penelitian
 kuantitatif, dan penelitian tindakan
 kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, Marinda Yuni. 2017. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Motivasi Belajar Menjahit Gaun Pada Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana di SMK Diponegoro Yogyakarta. E-Jurnal. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar, Arsyar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran: Perencanaan sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.
- Ekasari, Yuliana Kurmiati. 2018. Pengaruh Biaya Pendidikan dan Kinerja Guru Terhadap Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif pada Negeri di Kabupaten Purwakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6. No. 1.
- Hujair, Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif: Buku bacaan wajib guru, dosen, dan calon pendidik*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Kusuma, Widya Ari. 2017. Keefektivan Layanan Informasi Menggunakan Video Motivasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Uiversitas Negeri Semarang.
- Pradana, Mahir & Avian Revetiary. 2016. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merk Costumade (Studi di Merk Dagang CostumadeIndonesia). *Jurnal Manajemen*. Vol. 6. No. 1.
- Purwanti, Budi. 2015. Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3. No. 1.

- Rohani, Maria Magdalena Titisaning. 2015. Keefektifan Penggunaan Video dalam Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Kanisius 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2015. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Rudi Suliana & Riyana Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Safitri, Aprilia & Widyabakti Sabatari, M.Sn. 2017. Pengembangan Video Pembelajaran pada Pembuatan Pola Blus Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon. Journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/busana/article.viewfile/10329/9890.
- Sjukur, Sulihin B. 2012. Pengaruh Blanded Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2. No. 3.
- Sulkifli & Marwati. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Kouawe Utara. *Jurnal Bastra*. Vol. 1. No. 1.
- Supriatini. 2017. Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol. 1. No. 1.
- Syarif, Izuddin. 2012. Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2. No. 2.
- Utari, Wa Ode. 2015. Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo. *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No. 15.
- Wuryanti, Umi & Badrun Kartowagiran. 2016. Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 6. No. 2.
- Zahra, R. Ratika & Novia Rina. 2018. Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*. Vol. 6. No. 1.